

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena akan memberikan gambaran tentang permasalahan melalui analisis dengan menggunakan pendekatan ilmiah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Ibrahim (2015) “pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan data dan melaporkan hasil penelitian”. Cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan.

“Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi Triangulasi data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Triangulasi data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. ”. (Sugiyono, 2015)

Penelitian ini mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana siswa belajar memahami pelajaran dapat ditinjau dari pemahaman konsep pada mata pelajaran IPS siswa kelas III di SDN Warung Bambu II.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III semester II tahun pelajaran 2019-2020 SDN Warung Bambu II yang beralamat di Dusun Warnajaya Desa Warung Bambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilaksanakan dari february - Juli 2020.

C. Subjek Penelitian/Sumber data

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III di SDN Warung Bambu II sedangkan objek penelitiannya adalah pemahaman konsep IPS siswa.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik dan prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Berikut akan dijabarkan langkah dari masing-masing metode tersebut:

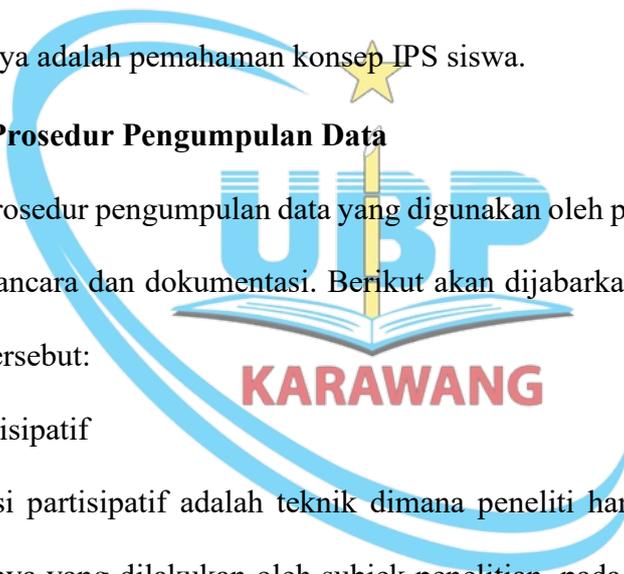
1. Observasi partisipatif

Observasi partisipatif adalah teknik dimana peneliti harus banyak memainkan peran selayaknya yang dilakukan oleh subjek penelitian, pada situasi yang sama atau berbeda. Peneliti akan ikut serta dalam kegiatan proses pembelajaran di SDN Warung Bambu II di kelas III.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Pada penelitian ini subjek atau kelompok yang di wawancara meliputi siswa, orang tua siswa dan guru-guru.

3. Dokumentasi



Hasil penelitian dari proses observasi dan wawancara akan lebih akurat apabila didukung oleh dokumen-dokumen yang lalu yang mendukung terhadap masalah yang sedang diteliti. Oleh sebab itu, peneliti berusaha mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat menunjang terhadap perolehan data-data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil bahan-bahan sumber dan data-data dokumentasi yang ada di SDN Warung Bambu II berupa foto-foto pelaksanaan kegiatan penelitian, Rencana Kegiatan Harian, fasilitas lembaga, dan administrasi dalam sekolah. Metode dokumentasi meskipun metode yang utama yang digunakan dalam penelitian ini, namun metode ini dilakukan dikarenakan untuk menambah kejelasan dalam penafsiran data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif di SDN Warung Bambu II didapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan, dan membuat kesimpulan supaya mudah dipahami. Sesuai dengan jenis penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (2009) untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, dan jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut :

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada

hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-memilah, mengkategorikan, dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk Catatan Wawancara (CW), Catatan Lapangan (CL), dan Catatan Dokumentasi (CD). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks, peneliti membagikan angket ke 10 siswa, yang menjadi responden 4 siswa.

3. Kesimpulan, Penarikan, atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.